BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan dan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar melalui Strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) pada mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifatnya Kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan" yang telah dilaksanakan di lapangan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar melalui strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA cahaya dan sifatnya kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan akan diuraikan melalui beberapa tahapan tiap siklus yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal. Dalam setiap siklus menggunakan 4 langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, penilaian performance, wawancara guru dan siswa dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus yang dilaksanakan di MI Hidayatussibyan diawali dengan meminta izin kepada sekolah untuk melakukan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2016 pukul 08.10 WIB. Peneliti mendatangi Pak Muhammad Khuldori S.Pd selaku kepala madrasah. MI Hidayatussibyan memberikan respon positif dengan memberikan izin agar dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Kegiatan pra-siklus diawali dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa kelas V tentang permasalahan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu peneliti juga melakukan observasi awal kegiatan pembelajaran IPA di kelas dan melakukan observasi aktivitas guru serta metode pembelajaran yang digunakan guru.

Berikut data keterampilan bertanya awal siswa saat observasi pra siklus:

Tabel 4.1
Data Nilai *Performance* Keterampilan Bertanya Siswa Pra Siklus

No	**Nama**	**Aspek yang dinilai**					**Jumlah Skor**	**Nilai**
		Substansi Pertanyaan	**Frekuensi Pertanyaan**	**Bahasa**	**Suara**	**Sopan**		
1	AA	1	1	1	1	1	5	25
2	AIU	1	1	1	1	1	5	25
3	APD	1	1	1	1	1	5	25
4	APSK	1	1	1	1	1	5	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	ARDP	2	1	4	4	4	15	75
6	ASW	1	1	1	1	1	5	25
7	ISA	1	1	1	1	1	5	25
8	KA	1	1	1	1	1	5	25
9	LF	1	1	1	1	1	5	25
10	MDAY	1	1	1	1	1	5	25
11	MRSA	4	1	4	2	4	15	75
12	MSI	1	1	1	1	1	5	25
13	NA	1	1	1	1	1	5	25
14	NM	1	1	1	1	1	5	25
15	OR	1	1	1	1	1	5	25
16	RDP	1	1	1	1	1	5	25
17	RK	1	1	1	1	1	5	25
18	SMB	3	1	4	4	4	16	80
19	SMF	1	1	1	1	1	5	25
20	WF	1	1	1	1	1	5	25
21	WMZ	1	1	1	1	1	5	25
Total							**136**	**680**

Umtuk menghitung rata-rata skor keterampilan bertanya menggunakann rumus 3.3 seperti berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{680}{21}$$

$$= 32{,}38$$

Pada tahap pra siklus total nilai keterampilan bertanya siswa sebesar 680. Untuk menghitung rata-rata, total nilai 680 dibagi dengan jumlah siswa 21 dan hasil rata-rata keterampilan bertanya siswa sebesar 32,38. Hasil tersebut sangat kurang untuk mencapai target peneliti yaitu sebesar 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.1 dijelaskan bahwa aspek yang diteliti ada 5 yaitu substansi pertanyaan, frekuensi pertanyaan, bahasa, suara dan kesopanan. Kriteria masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 3.4 mengenai kriteria keterampilan bertanya.

Pada tahap pra siklus hanya 3 siswa yang bertanya dan memenuhi kriteria keterampilan bertanya. Untuk menghitung prosentase ketuntasan bertanya menggunakan rumus 3.4:

$$NK = \frac{ST}{N} x\ 100\%$$

$$= \frac{3}{21} \text{ x } 100\%$$

$$= 14\%$$

Wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran di dalam kelas, strategi yang digunakan, serta masalah atau kendala saat proses pembelajaran IPA di kelas V MI Hidayatussibyan Lamongan.

Pada saat wawancara Pak Syaifuddin selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V menuturkan bahwa selama ini proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan kegiatan belajar berpusat pada guru sebagai sumber[1]. Siswa kurang aktif saat pembelajaran hanya 1-2 orang yang bertanya sesuai materi ajar. Saat

[1]Hasil wawancara dengan Pak Syaifuddin guru Ilmu pengetahuan Alam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka bertanya juga tidak mengacungkan tangannya, suaranya lirih sehingga guru harus mengulang pertanyaannya agar seluruh siswa mendengarnya. Pada saat bertanya siswa juga tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Sedangkan siswa lainnya hanya menjadi pendengar dan diam memilih tidak bertanya. Untuk itu diperlukan motivasi agar siswa lebih aktif saat kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Hidayatussibyan tergolong rendah. Untuk itu diperlukan adanya rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan di kelas tersebut.

2. Tahap Siklus I

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I menggunakan empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Analisis hasil tahap siklus I akan dijadikan refleksi bagi peneliti untuk siklus selanjutnya. Siklus I dilaksanakan di kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan dengan jumlah total siswa 21 anak pada hari Senin 17 April 2017 pada pukul 08.10-09.20 WIB (2 jam pelajaran).

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan persiapan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP), membuat lembar kerja siswa, menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan siswa serta alat-alat pendukung pembelajaran lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP) yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). RPP pada penelitian ini menggunakan materi Cahaya dan Sifatnya dan pada langkah-langkah pembelajarannya menggunakan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ). Pada tahap ini peneliti juga membuat rubrik penilaian *performance* untuk menilai keterampilan bertanya siswa.

Peneliti juga membuat lembar observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuat atau belum. Selain itu peneliti juga menyiapkan media/alat saat pembelajaran seperti buku, lembar kerja siswa, gambar-gambar lainnya yang menunjang pembelajaran.

Pada siklus I peneliti ingin mengetahui apakah keterampilan bertanya siswa dapat meningkat dengan penerapan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) atau tidak.

b. Tahap Pelaksanaan (*acting*)

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 April 2017 pada pukul 08.10-09.20 WIB (2 jam pelajaran).Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengondisikan kelas agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, karena ada beberapa siswa yang berlarian saat pergantian jam. Setelah kelas terkondisi pembelajaran dibuka oleh guru dengan mengucapkan salam. Kemudian secara berbarengan siswa-siswi menjawab salam guru.

Gambar 4.1
Guru membuka pelajaran

Kemudian guru membuka pelajaran dengan membaca "Basmalah" bersama-sama. Setelah itu guru bertanya tentang kabar siswa dan siswa hanya menjawab "Alhamdulillah" baik. Ketika jawaban siswa kurang bersemangat maka guru memotivasi siswa agar lebih bersemangat dan bersuara lantang dengan jawaban "Alhamdulillah..Luar biasa..Allahu Akbar". Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam menerima pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari ini. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa dan pada hari itu siswa masuk semua.

Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat agar pembelajaran lebih semangat lagi. Setelah itu guru mengeluarkan korek api dan menyalakannya. Kemudian bertanya kepada siswa "apa yang kamu lihat dari benda ini?". Ada yang menjawab api, ada yang menjawab cahaya. Mereka menjawab saling bersahutan antara jawaban satu dengan yang lain tanpa mengacungkan tangan. Kemudian pada hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membiasakan diri ketika ingin bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru diharapkan untuk mengacungkan tangannya terlebih dahulu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pelajaran hari ini dan menyampaikan materi yang akah dipelajari yaitu Cahaya dan Sifatnya.

Pada kegiatan inti hal yang dilakukan guru yang pertama yaitu menggali pengetahuan siswa dengan menerapkan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ). Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang ada di buku pegangan siswa. Kemudian siswa menggarisbawahi kata atau kalimat yang kurang dipahami. Hal ini dilakukan guru untuk menumbuhkan minat siswa agar menanyakan hal yang tidak dipahami kepada guru. Kemudian setelah siswa menggarisbawahi kalimat yang tidak dipahami, siswa menuliskannya pada selembar kertas. Kemudian guru bertanya kepada siswa "Apakah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada yang kurang dipahami dari materi tersebut?" Kemudian siswa mengacungkan tangan. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, tetapi ada beberapa siswa yang tidak mengangkat tangan. Kemudian guru akan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru juga melakukan penilaian *performance* terhadap aktivitas keterampilan bertanya siswa. Adapun hasil penilaian *performance* siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nilai *Performance* keterampilan bertanya siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Substansi Pertanyaan	Frekuensi Pertanyaan	Bahasa	Suara	Sopan		
1	AA	3	1	4	4	2	14	70
2	AIU	2	2	3	3	2	12	60
3	APD	4	1	3	4	2	14	70
4	APSK	4	3	2	4	1	14	70
5	ARDP	3	1	3	1	2	10	50
6	ASW	3	2	3	1	3	12	60
7	ISA	2	1	3	1	3	10	50
8	KA	4	2	4	3	3	16	80
9	LF	3	2	4	3	2	14	70
10	MDAY	3	1	4	1	2	11	55
11	MRSK	3	1	3	2	1	10	50
12	MSI	2	1	3	1	2	9	45
13	NA	2	1	3	1	1	8	40
14	NM	3	3	4	3	2	15	75
15	OR	2	1	1	1	2	7	35
16	RDP	3	1	2	1	1	8	40
17	RK	3	2	4	3	2	14	70
18	SMB	2	1	4	1	3	11	55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	SMF	3	1	2	1	4	11	55
20	WF	3	2	4	3	2	14	70
21	WMZ	3	1	3	1	3	11	55
Total							**245**	**1225**

Untuk menghitung rata-rata skor keterampilan bertanya menggunakan rumus 3.3 seperti berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1225}{21}$$

$$= 58,33$$

Pada tabel 4.2 menjelaskan mengenai daftar nilai *performance* keterampilan bertanya siswa siklus I. Pada siklus I aspek yang diteliti ada 5 yaitu substansi pertanyaan, frekuensi pertanyaan dalam 1 jam pelajaran, bahasa, suara dan kesopanan siswa dalam bertanya. Kriteria aspek yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.4 mengenai kriteria keterampilan bertanya siswa.

Pada tabel 4.2 juga menjelaskan bahwa total nilai yang diperoleh pada siklus I sebesar 1225. Untuk menghitung rata-ratanya, total nilai tersebut dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 21 siswa dan diperoleh hasil akhir sebesar 58,33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung ketuntasan bertanya siswa menggunakan rumus 3.4 sebagai berikut:

$$NK = \frac{ST}{N} x\ 100\%$$

$$= \frac{8}{21} \text{ x } 100\%$$

$$= 38\%$$

Pada siklus I hanya terdapat 8 siswa yang memenuhi indikator keterampilan bertanya. Untuk mendapatkan nilai ketuntasan bertanya, maka siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dan dikalikan 100%. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai ketuntasan bertanya siswa siklus I yaitu sebesar 38%.

Keterampilan bertanya siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data hasil belajar siswa siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kategori T/TT
1	AA	75	65	TT
2	AIU	75	80	T
3	APD	75	70	TT
4	APSK	75	60	TT
5	ARDP	75	93	T
6	ASW	75	70	TT
7	ISA	75	60	TT
8	KA	75	95	T
9	LF	75	75	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	MDAY	75	82	T
11	MRSA	75	80	T
12	MSI	75	60	TT
13	NA	75	68	TT
14	NM	75	70	TT
15	OR	75	70	TT
16	RDP	75	84	T
17	RK	75	45	TT
18	SMB	75	95	T
19	SMF	75	60	TT
20	WF	75	75	T
21	WMZ	75	55	TT

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1532}{21}$$

$$= 72{,}95$$

Hasil belajar siswa tersebut menunjukkan ada 12 siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran IPA. Hal tersebut dikarenakan pada siklus I hanya ada 8 orang siswa yang bertanya. Sehingga hasil belajar mereka juga masih belum tuntas semua. Pada siklus selanjutnya akan dilakukan perbaikan agar peneliti dapat mencapai targetnya

Sehingga menjadi tugas peneliti untuk memperbaiki pada siklus selanjutnya. Untuk mengetahui nilai keterampilan bertanya tiap siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan rumus 3.2. Sedangkan untuk menghitung rata-rata keterampilan bertanya siswa menggunakan rumus 3.3.

Guru membagi 4 kelompok yang terdiri dari 5 anak masing-masing kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa.

Gambar 4.2
Guru menghampiri kelompok

Pada saat diskusi berlangsung beberapa siswa bertanya. Namun saat bertanya siswa masih belum mengangkat tangan dan langsung berbicara, bahasa yang digunakan juga masih campur antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa.

Gambar 4.3
Gambar anak berdiskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian setelah siswa selesai berdiskusi dengan kelompoknya perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi yang dilakukan bersama kelompoknya. Kemudian guru mengapresiasi siswa dengan memberikan tepuk tangan.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan penguatan lagi dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tidak malu menanyakan hal yang tidak dipahami kepada guru mata pelajaran yang mengajar. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran pada hari ini. Setelah siswa berpendapat guru menutup pelajaran dengan bacaan "Alhamdulillah". Kemudian guru mengucapkan salam dan dengan kompak siswa menjawab salam guru dengan keras.

c. Observasi (*Observation*)

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siklus I, peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data aktivitas siswa dan aktivitas guru saat melakukan proses pembelajaran di kelas. Data pengamatan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				√
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.			√	
3	Metode yang digunakan a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. d. Variasi metode			√	
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.			√	
5	Media,bahan,sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP		√		
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.			√	
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.			√	
Total			4	15	4
		23			

Untuk menghitung lembar observasi guru menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut:

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

$$= \frac{23}{32} \times 100$$

$$= 71{,}87$$

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru siklus I berjumlah 23. Dari skor yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus 3.1 yaitu skor yang diperoleh sebanyak 23 dibagi dengan jumlah skor maksimal sebanyak 32 dikalikan 100 hasilnya adalah 71,87.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I termasuk dalam kategori baik dengan nilai 71,87. Meskipun sudah dalam kategori baik tetapi guru harus meningkatkan beberapa hal saat proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Misalnya penggunaan media saat pembelajaran lebih diperhatikan lagi. Agar penyampaian materi pada siswa lebih maksimal dan target yang dibuat dapat tercapai. Perbaikan ini guna menunjang hasil observasi aktivitas guru pada siklus II agar lebih meningkat dan lebih baik lagi.

Sedangkan untuk observasi aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktifitas siswa. Adapun lembar observasi aktifitas siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktifitas SiswaSiklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	3
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		2
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		√		2
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi LSQ		√		2
5.	Siswa melakukan pekerjaan dengan bertanya hal yang belum difahami		√		2
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja.	√			1
7.	Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk membahas suatu masalah yang belum difahami			√	3
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru memberi pertanyaan			√	3
9.	Siswa antusias menjawab pertanyaan		√		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	guru				
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		√		2
Total					22

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas siswa menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut:

$$NA = \frac{SP}{SM} \ x \ 100$$

$$= \frac{22}{32} \ x \ 100$$

$$= 73{,}33$$

Pada tebel 4.5 diperoleh skor hasil observasi aktivitas siswa siklus I sebanyak 22 dari 21 orang siswa. Dari skor yang diperoleh dihitung menggunakan rumus 3.1, skor yang diperoleh sebanyak 22 di bagi jumlah skor skor maksimal sebanyak 30 dikalikan 100. Hasil prosentase yang didapat yaitu 73,3 .

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I tergolong berkategori baik dengan nilai 73,3. Meskipun sudah berkategori baik tetapi masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan. Berdasarkan masukan guru kolaborasi hal yang harus diperhatikan adalah: ada beberapa siswa yang kurang memusatkan perhatian saat pelajaran dan masih asyik main sendiri sehingga guru perlu memberikan perhatian lebih, siswa masih malu-malu saat bertanya, dan saat mengerjakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar kerja beberapa siswa masih berlarian. Dengan demikian berarti guru harus menjadikan beberapa hal di atas menjadi bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) pada kelas V di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan diperoleh hasil nilai lembar aktivitas guru sebesar 71,87 dan lembar aktivitas siswa sebesar 73,33.

Pada tahap siklus I siswa masih kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru masih suka ramai saat di kelas, berbicara dengan temannya dan ketika ditanyai oleh guru mereka tidak bisa menjawab. Siswa juga masih malu-malu saat bertanya, karena beberapa siswa juga tidak mengangkat tangannya saat bertanya dan bahasa yang digunakan juga masih menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa jawa. Beberapa siswa yang bertanya juga menggunakan sura yang kurang jelas intonasinya.

Selain itu bagi guru hal yang perlu diperbaiki yaitu guru tidak menggunakan media pada siklus I sehingga ketertarikan siswa kurang saat pembelajaran. Saat akhir pelajaran juga siswa tidak membaca doa karena sudah tergesa-gesa sholat Dhuha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mencapai tingkat keberhasilan pada penelitian ini, adapun upaya yang dilakukan peneliti adalah:

1) Guru memberikan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik saat proses pembelajaran
2) Guru memberikan lembar kerja dengan membuat percobaan sehingga siswa lebih kreatif dan kesempatan bertanya siswa lebih banyak.
3) Guru harus mampu mengondisikan kelas saat siswa ramai.

3. Tahap Siklus II

Tindakan pada siklus II sama seperti siklus I, prosedurnya menggunakan empat langkah yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Siklus II merupakan aplikasi terhadap analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Perbaikan yang direncanakan pada refleksi siklus I diaplikasikan pada siklus II dan diharapkan dapat berubah lebih baik dari pada siklus I. Siklus II dilaksanakan di kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan pada hari Selasa 25 April 2017 pukul 08.10-09.20 (2 jam pelajaran)dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak.

a. Perencanaan (p*lanning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan persiapan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP), membuat lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja siswa, menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan siswa serta alat-alat pendukung pembelajaran lainnya.

Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP) yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). RPP pada penelitian ini menggunakan materi Cahaya dan Sifatnya dan pada langkah-langkah pembelajarannya menggunakan strategi*Learning Start with a Question* (LSQ). Pada tahap ini peneliti juga membuat rubrik penilaian *performance* untuk menilai keterampilan bertanya siswa.

Peneliti juga membuat lembar observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuat atau belum. Selain itu peneliti juga menyiapkan media/alat saat pembelajaran seperti buku, lembar kerja siswa, gambar-gambar lainnya yang menunjang pembelajaran.

Pada siklus II peneliti ingin mengetahui apakah keterampilan bertanya siswa sudah meningkat atau belum dengan menerapkan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ).

b. Pelaksanaan (a*cting*)

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 April 2017 pada pukul 08.10-09.20 WIB (2 jam pelajaran).Pelaksanaan proses pembelajaran siklus II dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pelajaran dimulai dengan guru masuk kelas dan disambut gembira oleh siswa siswi. Kemudian guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan lantang salam guru. Sebelum memulai pelajaran guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin do'a sebelum belajar. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan serentak dengan semangat siswa menjawab "Alhamdulillah.. Luar biasa.. Allahuakbar.. Yes yes..". Setelah itu seluruh siswa tepuk tangan dengan gembira. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan pada hari itu siswa masuk semua. Setelah itu agar siswa berkonsentrasi maka guru mengondisikan siswa dengan tepuk semangat agar siswa lebih semangat menerima pelajaran pada hari itu.

Setelah siswa terkondisikan maka guru memulai pelajaran dengan memberikan apersepsi berupa sebuah gambar pensil yang dimasukkan ke dalam air dan bertanya kepada siswa "apa yang kalian amati dari gambar ini?".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Guru menunjukkan gambar

Beberapa siswa terdengar menjawab gambar pensil, gambar gelas. Kemudian ada salah seorang siswi perempuan dengan sedikit malu-malu mengangkat tangannya dan menjawab "gambar cahaya dibiaskan bu". Kemudian guru memberikan jempol tanda bahwa jawaban yang diberikan benar. Guru menyampaikan tujuan pelajaran pada hari itu yaitu mempelajari tentang Cahaya dan Sifatnya.

Pada kegiatan inti hal yang dilakukan guru, pertama yaitu menggali pengetahuan siswa dengan menerapkan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ). Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang ada di buku pegangan siswa. Kemudian siswa bersama teman sebangkunnya menggarisbawahi kata atau kalimat yang kurang dipahamin pada bacaan tersebut. Kemudian siswa menuliskan pertanyaan terhadap hal yang kurang dipahami dan mendiskusikannya dengan beberapa temannya dalam kelompok kecil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7
Siswa bertanya saat penerapan strategi LSQ

Guru meminta siswa untuk menanyakan pertanyaannya pada kelompok lain. Hal ini dilakukan guru untuk menumbuhkan minat bertanya siswa. Agar siswa terbiasa bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melakukan penilaian *performance* siswa untuk mengetahui keterampilan bertanya yang dimiliki setiap individu terdapat kenaikan atau tidak dibanding siklus I. Adapun hasil penilaian *performance* keterampilan bertanya siswa adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Data Nilai *Performance* Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Substansi Pertanyaan	Frekuensi Pertanyaan	Bahasa	Suara	Kesopanan		
1	AA	4	2	4	4	3	17	85
2	AIU	4	2	4	4	2	16	80
3	APD	3	3	4	4	4	18	90
4	APSK	4	2	4	4	4	18	90
5	ARDS	3	2	3	3	2	13	65
6	ASW	3	2	4	4	4	17	85
7	ISA	4	2	4	4	2	16	80
8	KA	4	1	4	4	4	17	85
9	LF	4	2	4	3	4	17	85
10	MDAY	4	2	4	4	4	18	90
11	MRSA	4	3	4	4	4	19	95
12	MSI	4	2	4	4	4	18	90
13	NA	4	2	3	4	4	17	85
14	NM	4	1	4	4	4	17	85
15	OR	3	2	3	3	2	13	65
16	RDP	4	2	4	4	2	16	80
17	RK	4	1	4	4	4	17	85
18	SMB	3	1	4	2	3	13	65
19	SMF	4	2	4	3	4	17	85
20	WF	4	2	4	4	4	18	90
21	WMZ	4	1	4	3	2	13	65
Total							**345**	**1725**

Untuk menghitung skor rata-rata keterampilan bertanya siswa pada siklus II menggunakan rumus 3.3 sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1725}{21} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 82,14

Pada tabel 4.6 menjelaskan mengenai daftar nilai *performance* keterampilan bertanya siswa siklus II. Pada siklus II aspek yang diteliti ada 5 yaitu substansi pertanyaan, frekuensi pertanyaan dalam 1 jam pelajaran, bahasa, suara, dan kesopanan siswa dalam bertanya. Kriteria aspek yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.4 mengenai kriteria keterampilan bertanya.

Pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa hasil total nilai *performance* keterampilan bertanya siswa sebesar 1725. Untuk menghitung rata-rata keterampilan bertanya seperti rumus 3.3, total nilai yang diperoleh dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa dan dikalikan 100. Maka diperoleh skor akhir rata-rata siswa yaitu sebesar 82,14.

Untuk menghitung nilai ketuntasan bertanya siswa pada siklus II menggunakan rumus 3.4 sebagai berikut:

$$NK = \frac{ST}{N} x\ 100\%$$

$$= \frac{17}{21} \times 100$$

$$= 81\%$$

Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan bertanya juga meningkat dari siklus sebelumnya. Pada siklus II ini sebanyak 17 siswa sudah berhasil memenuhi kriteria ketuntasan bertanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebanyak 81% dari keseluruhan siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan bertanya. Hal itu menunjukkan bahwa keterampilan bertanya siswa tergolong sangat baik. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Untuk mengetahui nilai keterampilan bertanya tiap siswa menggunakan rumus 3.2. Sedangkan untuk menghitung rata-rata keterampilan bertanya siswa menggunakan rumus 3.3. untuk menghitung nilai ketuntasan bertanya menggunakan rumus 3.4.

Pada siklus II hasil belajar siswa kelas V materi IPA mengalami peningkatan karena keterampilan bertanya siswa sudah baik. Data hasil belajar siswa kelas V siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data hasil belajar siswa kelas V siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kategori T/TT
1	AA	75	90	T
2	AIU	75	90	T
3	APD	75	95	T
4	APSK	75	80	T
5	ARDP	75	80	T
6	ASW	75	79	T
7	ISA	75	86	T
8	KA	75	100	T
9	LF	75	95	T
10	MDAY	75	75	T
11	MRSA	75	70	TT
12	MSI	75	82	T
13	NA	75	89	T
14	NM	75	88	T
15	OR	75	90	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	RDP	75	100	T
17	RK	75	95	T
18	SMB	75	90	T
19	SMF	75	70	T
20	WF	75	50	TT
21	WMZ	75	80	T

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1774}{21}$$

$$= 84{,}48$$

Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan keteuntasan. Tinggal 2 siswa yang belum tuntas. Hal ini dikarenakan keterampilan bertanya siswa juga sudah membaik. Sehingga pada siklus ini hasil belajar siswa sudah dapat dikatakan tuntas dan berhasil karena keterampilan bertanya siswa juga sudah tuntas.

Kemudian setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok akan mendapatkan Lembar Kerja (LK)

Gambar 4.6
Siswa berkelompok melakukan eksperimen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat melakukan eksperimen beberapa siswa perempuan bertanya karena ada hal yang kurang dipahami. Saat bertanya siswa sudah memiliki sikap diantaranya mengangkat tangan, berbahasa Indonesia, suara yang keras dan sudah tidak malu lagi. Beberapa aspek yang ditunjukkan siswa saat bertanya menunjukkan bahwa siswa sudah memenuhi indikator keterampilan bertanya.

Setelah siswa selesai melakukan diskusi, perwakilan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan eksperimen yang telah dilakukan.

Gambar 4.7
Siswa mempresentasikan di depan kelas

Kemudian guru memberikan reward pada kelompok yang dengan benar melakukan eksperimen. Guru bertanya kepada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"apakah ada yang belum paham?". Siswa serentak menjawab "tidaak bu".

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan penguatan lagi dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tidak malu menanyakan hal yang tidak dipahami kepada guru mata pelajaran yang mengajar. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru mengapresiasi kinerja siswa pada hari itu dengan tepuk tangan bersama. Setelah siswa berpendapat guru menutup pelajaran dengan bacaan "Alhamdulillah". Kemudian guru mengucapkan salam dan dengan kompak siswa menjawab salam guru dengan keras.

c. Pengamatan (*observing*)

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siklus II, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data aktivitas guru dan aktivitas siswa saat melakukan proses pembelajaran di kelas. Data pengamatan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				√
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				√
3	Metode yang digunakan a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. d. Variasi metode			√	
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka				√
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP			√	
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				
7	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.			√	
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				√
Total		-	-	9	20
		29			

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru menggunakan rumus 3.1 yaitu sebagai berikut:

$$NA = \frac{SP}{SM} \ x \ 100$$

$$= \frac{29}{32} \ x \ 100$$

$$= 90{,}62$$

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru siklus II berjumlah 29. Dari skor yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus 3.1 yaitu skor yang diperoleh sebanyak 29 dibagi dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 32 dikalikan 100 hasilnya adalah 90,62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap siklus II ini nilai hasil observasi aktivitas guru sebesar 90,62. Hal itu menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatan berhasil. Karena nilai observasi aktivitas guru meningkat dari 75,87 ke 90,62, sehingga ada peningkatan sebanyak 14,75. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dikategorikan menjadi sangat baik.

Sedangkan untuk menilai aktivitas siswa pada siklus II menggunakan lembar observasi aktifitas siswa. Adapun lembar aktifitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hail Observasi Aktifitas SiswaSiklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	3
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		2
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√	3
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi LSQ		√		2
5.	Siswa melakukan pekerjaan dengan bertanya hal yang belum difahami			√	3
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja.		√		2
7.	Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk membahas suatu masalah yang belum difahami			√	3
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru memberi pertanyaan			√	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Siswa antusias menjawab pertanyaan guru		√		2
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		√		2
Total					25

Adapun untuk menghitung lembar observasi aktivitas siswa menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut:

$$NA = \frac{SP}{SM} \ x \ 100$$

$$= \frac{25}{32} \text{ x } 100$$

$$= 83{,}33$$

Pada tebel 4.9 diperoleh skor hasil observasi aktivitas siswa siklus II sebanyak 25 dari 20 orang siswa. Dari skor yang diperoleh dihitung menggunakan rumus 3.1, frekuensi yang diperoleh sebanyak 25 di bagi jumlah skor seluruhnya sebanyak 30 dikalikan 100. Hasil prosentase yang didapat yaitu 83,33 .

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari 73,33 menjadi 83,33. Peningkatan ini terjadi karena sudah banyak siswa yang menjadi aktif di dalam kelas, aktif di dalam kelompok dan berani bertanya. Peningkatan hasil observasi siswa juga menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena nilai observasi aktivitas siswa dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan pada siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPA materi Cahaya dan Sifatnya di kelas V MI Hidayatussibyan Deket Lamongan diperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru sebesar 90,62 dan observasi aktivitas siswa sebesar 83,33.

Segala kelemahan yang terjadi pada siklus I juga dapat diselesaikan dengan baik pada siklus II. Guru sudah menggunakan media agar siswa lebih paham materi. Guru juga sudah dapat mengondisikan kelas dengan memberikan tepuk semangat agar siswa lebih bersemangat dalam menerima pelajaran. Hampir seluruh siswa sudah bertanya meskipun ada beberapa yang masih kurang dalam segi volume suara, kebahasaan dan sikap saat bertanya.

Keterampilan bertanya siswa pada siklus II sudah baik, dalam segi frekuensi bertanya, substansi pertanyaan, kebahasaan dan sikap. Namun dalam segi volume masih ada beberapa siswa yang bertanya dengan volume rendah. Ada juga beberapa yang sikapnya masih kurang, karena tidak mengangkat tangannya. Namun itu semua akan menjadi baik jika dibiaskan dalam pembelajaran lainnya.

C. Pembahasan

Penerapan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA materi Cahaya dan Sifatnya di MI Hidayatussibyan Deket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lamongan dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus pertama guru kurang maksimal dalam menerapkan strategi LSQ. Guru juga kurang bisa mengondisikan kelas, masih banyak siswa yang ramai dan kurang fokus saat pembelajaran. Siswa yang bertanya pun tidak merata ada beberapa siswa yang masih malu-malu.

Ada juga yang langsung mengajukan pertanyaan tanpa bertanya terlebih dahulu, volume saat bertanya juga masih kecil sehingga harus ada pengulangan. Guru juga tidak menggunakan media saat pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik. Alokasi waktunya pun tidak sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II guru melakukan perbaikan untuk mencapai target yang direncanakan dan penelitian menjadi berhasil. Guru menggunakan media yang dimengerti siswa, kemudian guru juga dapat mengondisikan kelas dengan menggunakan beberapa tepuk. Siswa sudah banyak yang bertanya dan mulai tidak malu untuk mengangkat tangannya saat bertanya. Volume suaranya juga sudah dapat terdengar. Langkah-langkah kegiatan yang ada di siklus II dilaksanakan dengan baik dan alokasi waktu sesuai dengan RPP.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Learning Start with a Question*(LSQ) mengalami peningkatan. Sama halnya dengan aktivitas guru, aktivitas siwa juga mengalami kenaikan dari sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah diagram yang menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam setiap siklusnya:

Diagram 4.1
Peningkatan Aktivitas Guru Dan Siswa

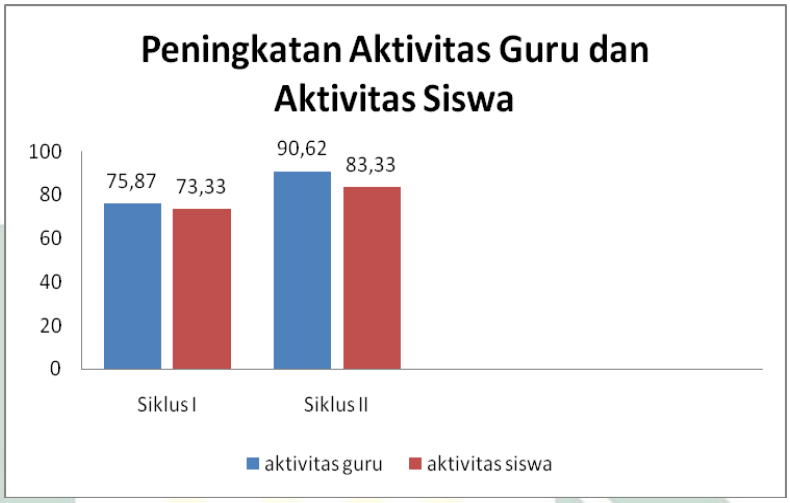

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 75,87 dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 90,62. Peningkatan nilai pada aktivitas guru setiap siklus sebesar 14,25.

Sedangkan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perolehan nilai pada siklus I sebesar 73,33. Sedangkan perolehan nilai pada siklus II sebesar 83,33. Peningkatan nilai pada aktivitas sisa setiap siklusnya adalah sebesar 10,0.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat meningkatkan kualitas siswa dalam segi bertanya dan hasil belajar siswa. Juga dapat meningkatkan siswa menjadi lebih aktif dan berfikir kritis pada saat pemebelajaran IPA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa juga lebih berpartisipasi dalam menerima pelajaran. Dengan strategi LSQ juga secara tidak langsung meningkatkan kualitas guru proses pembelajaran dan membuat guru untuk berfikir kreatif agar pembelajarannya lebih menyenangkan.

Pada peningkatan keterampilan bertanya siswa kelas V mata pelajaran IPA materi Cahaya dan Sifatnya di MI Hidayatussibyan Deket Lamongan juga mengalami perubahan. Rata-rata hasil akhir penilaian *performance* siswa pada siklus I sebesar 53.33.

. Berikut grafik yang menunjukkan peningkatan keterampilan bertanya siswa:

Diagram 4.2
Peningkatan Rata-rata *Performance* Keterampilan Bertanya Siswa

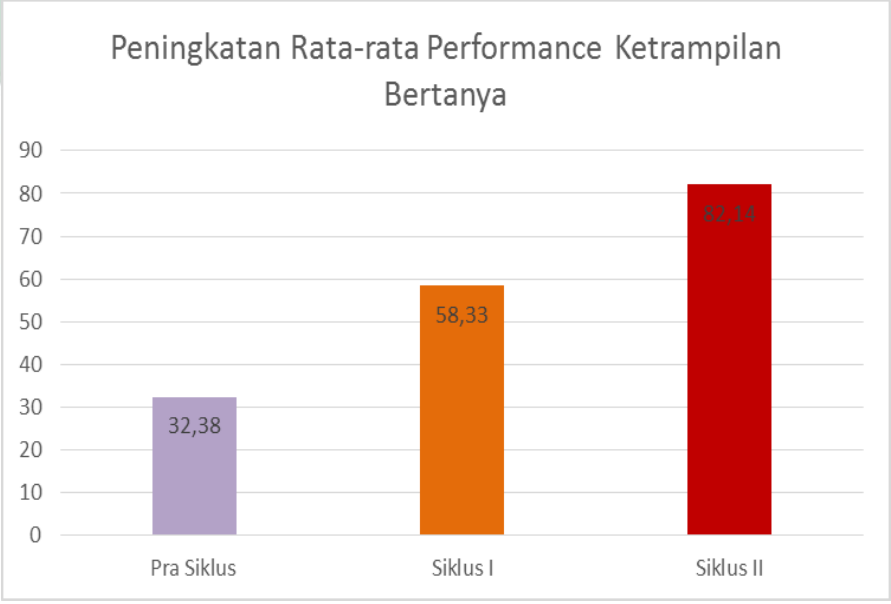

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada diagram 4.2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata *performance* keterampilan bertanya siswa dari siklus I sebesar 58,33 menjadi 82,14 pada siklus II. Besar peningkatannya adalah 23,81.

Dengan rata-rata akhir penilaian *performance* keterampilan bertanya siswa sebesar 82,14 dapat dikatakan tuntas dengan target minimal rata-rata *performance* siswa sebesar 81. Sedangkan peningkatan keterampilan bertanya siswa juga mengalami peningkatan sebesar 23,81 yang juga melebihi peningkatan yang ditargetkan peneliti sebesar 20.

Nilai ketuntasan setiap siklusnya juga mengalami kenaikan. Pada siklus I hanya 38% yang tuntas dan pada siklus II sebanyak 81% dari keseluruhan siswa sudah memenuhi indikator keterampilan bertanya. Peningkatan ketuntasan bertanya siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.3
Peningkatan Ketuntasan Bertanya Siswa

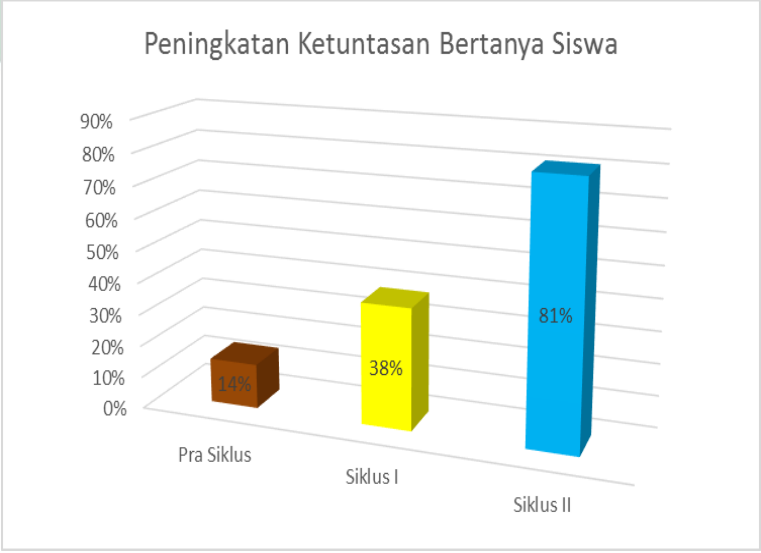

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain aktifitas guru dan aktifitas siswa, kemudian hasil *performance* keterampilan bertanya siswa, hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan. Hal itu dapat dilihat dari data tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,95. Rata-rata tersebut masih kurang dari KKM 75. Tetapi dengan penerapan strategi *Learning start with a Question* (LSQ) rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas V meningkat menjadi 84,48. Hal ini terjadi juga karena faktor dari keterampilan bertanya siswa yang sudah membaik pada siklus II.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) dapat meningkatan keterampilan bertanya siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa aspek seperti frekuensi pertanyaan siswa, substansi pertanyaan siswa dalam satu pelajaran, bahasa yang digunakan siswa, suara saat bertanya dan kesopanan siswa saat bertanya. Aktivitas guru saat proses pembelajaran dan aktivitas siswa saat menerima pelajaran juga mengalami peningkatan.

Adapun ringkasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Aktivitas Guru	75,87	90,62	14,75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Aktivitas Siswa	73,33	83,33	10,00
3	Rata-rata *performance* keterampilan bertanya siswa	58,33	82,14	23,81
4	Nilai ketuntasan bertanya siswa	38%	81%	43%
5	Hasil Belajar Siswa	72,95	84,48	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id